Implementasi Manajemen Administrasi pada Staf di Kantor Wali Nagari Talang Koto Pulai Tapan

Zela Selfia¹⁾, Khairul Anwar²⁾, M. Nurzen, S³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci email: zelaselfia@gmail.com

Abstract

This research aims to explore the implementation of administrative management among staff at the Wali Nagari Talang Koto Pulai Tapan Office, Pesisir Selatan. The research method used is a qualitative approach with descriptive methods. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that the coordination of nagari government institutions in making decisions based on local wisdom has gone quite well. Coordination is carried out by Wali Nagari, Bamus, and KAN. Each institution coordinates according to the problems it faces, including problems related to the administration of nagari government and customs. However, the implementation of coordination activities still has obstacles, especially related to communication factors, institutional ego, and the frequency of coordination meetings. This research provides insight into how administrative management can be implemented effectively in the context of nagari government. Keywords: Implementation, Manajement, Administrasion

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi manajemen administrasi pada staf di Kantor Wali Nagari Talang Koto Pulai Tapan, Pesisir Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi lembaga pemerintahan nagari dalam pengambilan keputusan berbasis kearifan lokal telah berjalan cukup baik. Koordinasi dilakukan oleh Wali Nagari, Bamus, dan KAN. Masing-masing lembaga melakukan koordinasi sesuai dengan masalah yang dihadapi, termasuk permasalahan terkait penyelenggaraan pemerintahan nagari dan adat-istiadat. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan koordinasi masih memiliki kendala, terutama terkait faktor komunikasi, ego lembaga, dan frekuensi rapat koordinasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana manajemen administrasi dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pemerintahan nagari.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Administrasi

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan islam, mungkin merupakan kata yang sering kita kenal, kita dengar bahkan kita kerjakan, akan tetapi banyak dari kita yang mungkin belum paham sepenuhnya makna dari definisi manajemen pendidikan islam tersebut. Maka dari itu Ssaya disini melakukan sosialisasi ke sekolah dan kemasyarakat serta pemuda di nagari talang koto pulai mengenai manajmn disekolah maupun dalam bermasyarakat harus lihat apa sesungguhnya makna atau definisi dari manajemen pendidikan islam.

Ada bermacam- macam pendapat yang mengemukakan tentang definisi manajemen pendidikan islam, oleh karena itu kita memerlukan kesepakatan terlebih dahulu apa yang di maksud dengan manajemen pendidikan islam.

Sejalan dengan perubahan zaman modern ini tentang pengetahuan manajemen yang harus kita ketahui, maka dari itu kita harus mengetahui apa sesungguhnya definisi dari manajemen

itu sendiri, Manajemen pendidikan islam berkaitan erat dengan masalah pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan, terutama pendidikan islam, di dalam dunia pendidikan tentunya di butuhkan sebuah prngelolaan yang baik, karena maju berkembangnya dalam sebuah lembaga pendidikan tergantung dari sistem pengelolaan manajemennya, begitupula didalm masyarakat.

Jika dikaitkan dengan ruang lingkup manajemen pendidikan Islam tentu juga secara umum tidak jauh beda akan mengikuti apa yang menjadi ruang lingkup manajemen pendidikan secara umum. Ruang lingkup ini bisa dimaknai sebagai batasan obyek yang menjadi sasaran atau garapan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam melakukan pengelolaan lembaganya. Penting kiranya mengetahui ruang lingkup manajemen pendidikan Islam agar pemahamannya lebih komprehensif dan menjadi bekal ilmu kelak bisa mengelola lembaga pendidikan Islam.

1. IDENTIFIKASI MASALAH

Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen administrasi pada staf di Kantor Wali Nagari Talang Koto Pulai Tapan, Pesisir Selatan. Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam konteks ini meliputi:

- 1. Koordinasi antara lembaga pemerintahan nagari (seperti Wali Nagari, Bamus, dan KAN) dalam pengambilan keputusan berbasis kearifan lokal?
- 2. Kendala dalam Pelaksanaan Koordinasi Faktor-faktor seperti komunikasi, ego lembaga, dan frekuensi rapat koordinasi mungkin mempengaruhi efektivitasnya.

2. METODELOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah staf di Kantor Wali Nagari Talang Koto Pulai Tapan, Pesisir Selatan. Dengan pendekatan ini, peneliti akan menggali informasi secara mendalam tentang implementasi manajemen administrasi dan kendala yang dihadapi dalam koordinasi lembaga pemerintahan nagari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dengan diskripsi yag jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Pada tanggal 6 Juli 2023, IAIN Kerinci melaksanakan KKN Tematik Moderasi Beragama, di mana sekitar 600 mahasiswa tersebar di kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. Kegiatan KKN ini diadakan di empat lokasi kecamatan: Air Pura, Pancung Soal, Basa Ampek Balai, dan Ranah Ampek Hulu Tapan, yang dikelola oleh LP2M.

Pada hari pelepasan mahasiswa KKN, yakni Kamis, para mahasiswa dilepas di kantor camat di masing-masing kecamatan. Khususnya di kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan , acara ini berlangsung di nagari Talang Koto Pulai. Pelepasan tersebut dihadiri oleh semua wali nagari yang berada di kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah acara pelepasan di kantor kecamatan, saya beserta rekan posko pergi ke kantor wali nagari untuk menjalankan kunjungan dan menjalin silaturahmi dengan staf pemerintahan nagari.



Gambar 1

Kegiatan Siklus I

Pada tahap pertama, saya dan para mahasiswa KKN lainnya dari IAIN Kerinci dibuatkan tugas piket di kantor Wali nagari talang koto pulai tapan. Dan kebetulan disitu saya melihat bagiaman bentuk pelayanan administrasi pada kantor wali nagari talang koto pulai tapan sekaligus penerapan manajemen administrasi pada staf serta melakukan kerja sama tentang pelayanan administrasi. Tujuannya adalah agar tidak ada saran negatif dan mendapat keluhan dari masyarakat bahwa kurangnya pelayanan administrasi pada staf wali nagari.



Gambar 2

Kegiatan Siklus II

Berkontribusi dengan pihak nagari tentang penyuluhan manajemen administrasi di kantor wali nagari.



Gambar 3

Kegiatan Siklus III

Dalam tahap Siklus III kegiatan KKN yang fokus pada MANAJEMEN Di TPQ Dan di sekolah talang koto pulai tapan.



Gambar 4

Kegiatan Siklus IV

Berpartisipasi dalam acara MTQ tingkat kecamatan ranah ampek hulu tapan.



Gambar 5

Kegiatan Siklus V

Kegiatan jalan sehat sekecamatan RAHUL



Gambar 6

Kegiatan Siklus VI

Sosialisasi RKDD dikantor wali nagari.



Gambar 7

4. KESIMPULAN

Keseluruhan kegiatan ini merupakan contoh nyata dari upaya mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dengan kegiatan kemanusiaan yang berdampak nyata pada pemberdayaan masyarakat. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat, diharapkan program ini akan memberikan dampak positif dalam membangun toleransi, saling pengertian, dan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat.

6. REFERENSI

Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A. M., Maskanah, M., Rahmah, A., Noviawati, N., & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 26–36..

Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. 8(2), 331–354.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915